

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

**Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35
Kota Bekasi di Masa Pandemi Covid-19**

Penulis : Hary Hermawan dan Chientya Annisa Rahman P.

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VI, Nomor 02, November 2021 –
April 2022

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi di Masa Pandemi Covid-19

Hary Hermawan¹, Chientya Annisa Rahman P.²

^{1,2} Universitas Panca Sakti Bekasi

Email : haryhermawan51@gmail.com

Email : chientya2725@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between parental participation and student learning motivation during the COVID-19 pandemic at SMP N 35 in Bekasi City in 2021. This study uses a quantitative method using a descriptive survey method. The research sample used random sampling, amounting to 53 students.

The conclusion of the research revealed: 1) The linear regression equation was obtained $Y = 38.841 + 0.222X$. meaning that the Y score can be predicted through a linear equation. 2) From the results of the analysis, it can be seen that People's Participation influences the Learning Motivation of Students at SMP Negeri 35 Bekasi City during the Covid-19 Pandemic, this can be seen from the thit and p-value smaller than 0.05. Therefore, it can be interpreted that the influence of Parental Participation has a positive effect on the Learning Motivation of SMP Negeri 35 Bekasi City Students during the Covid-19 Pandemic. 3) From the results of the analysis of the significance test of the regression equation, it is obtained that thit and p-value is less than 0.05, or H_0 is rejected. Thus the Y or X regression is significant or Parental Participation has an effect on the Learning Motivation of 35 Junior High School Students in Bekasi City during the Covid-19 Pandemic. 4) The significance test of the correlation coefficient was obtained = 0.292 with a small p-value of 0.05, this means that H_0 is rejected. Thus the coefficient is moderately correlated between Parental Participation and Learning Motivation during the pandemic. Meanwhile, from the analysis results obtained RSquare 0.87, which means that 87% of the variation in the results of Parental Participation on Learning Motivation during the pandemic.

Keywords: Parental Participation and Learning Motivation during a pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara partisipasi orangtua dengan motivasi belajar siswa dimasa pandemic covid 19 SMP N 35 di Kota Bekasi tahun 2021. Penelitian ini menguunakan metode kuantitatif menggunakan metode survey deskriptif. Sampel penelitian menggunakan random samplig yang berjumlah 53 siswa dan siswi.

Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan: 1)Persamaan regresi liner regresi di peroleh $Y = 38,841 + 0,222X$. artinya skor Y dapat di prediksi melalui persamaan linear. 2) Dari hasil analisis di dapat bahwa Partisipasi Orang berpengaruh Motivasi Belajar Siswa SMP Negri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19, hal ini dapat di lihat dari thit dan p- value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat di interpretasikan bahwa pengaruh Partisipasi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19. 3)Dari hasil analisis uji signifikansi persamaan regresi diperoleh yaitu thit dan p-value lebih kecil dari 0,05,atau H_0 ditolak.

Dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau Partisipasi Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19. 4)Uji signifikasi koefesien korelasi di peroleh= 0,292 dengan p-value kecil dari 0,05 hal ini berarti Ho ditolak. Dengan demikian koefesien berkorelasi sedang antara Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar dimasa pandemi. Sedangkan dari hasil analisis di peroleh RSquare 0,87, yang mengandung makna bahwa 87% variasi variabel hasil Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dimasa pandemi.

Kata Kunci : Partisipasi Orang Tua, Motivasi Belajar dimasa pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas dan terampil. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Hal ini dimaksudkan bahwa setiap warga memiliki hak yang sama dalam mengembangkan potensi dan kualitas dirinya. Seperti yang dicantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan *Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*. Artinya Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu

Pandemi Covid-19 saat ini menjadi pokok pembahasan diseluruh negara yang terpapar dampak covid 19 dikarenakan wabah ini mengganggu aktivitas manusia diseluruh dunia. Selain menyerang kesehatan, Covid-19 juga mengubah tatanan hidup masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Pemerintah menerapkan Work from Home (WFH) sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi daerah yang berada pada katagori zona merah. Salah satu dampak sosial berskala besar juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Kemendikbud mengimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan merubah sistem pendidikan sebelum nya. Hal tersebut berdampak pada orang tua, tentu nya orang tua wajib mendampingi anak nya dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dirumah. Demi lancar nya proses kegiatan belajar mengajar serta keamanan, dan kesehatan.

Menurut data UNICEF Indonesia Debora Comini (CNN Indonesia: 2020) ada 938 anak yang putus sekolah akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Permasalahan ini Penulis menganalisa karena kurang nya partisipasi orang tua dan motivasi belajar anak selama pandemi covid-19. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan tujuan dari pendidikan nasional selama pandemi covid-19 berlangsung, tentunya akan semakin banyak anak yang memilih putus sekolah, mengingat bahwa betapa penting nya pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian tentang partisipasi orangtua dan motivasi belajar dimasa pandemi, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengangkat tema yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar. Anak di Masa Pandemi Kelas IX SMP N 35 Kota Bekasi ”

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *motivum*, yang artinya alasan sesuatu terjadi, alasan tentang sesuatu hal itu bergerak atau berpindah. Kata *motivum* diartikan dalam bahasa Inggris yaitu *motivation*. Beberapa ahli banyak mengeluarkan pendapat terkait motivasi, salah satunya Robbins dan Judge (2008:34) menyatakan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketentuan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Selain Robbins, McDonal dalam Sardiman (2012:74) juga memiliki pendapat terkait motivasi yang merupakan suatu perubahan

energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan salah satu bentuk dorongan yang tertanam dalam diri seseorang untuk mencapai hasil dan tujuan yang memuaskan, jika seseorang memiliki motivasi akan cenderung melakukan aktivitas agar mencapai tujuan yang diinginkannya. dalam dunia pendidikan anak yang termotivasi akan selalu giat belajar sedangkan anak yang belum termotivasi akan mengalami gangguan dalam belajar. Dalam buku Sardiman (2014: 75) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar ini tentunya dipengaruhi atas dasar partisipasi orangtua. tentu orangtua yang memberikan partisipasi secara optimal dalam kegiatan belajar, anak akan lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran dan nyaman. sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtua, maka anak akan mengalami hambatan dalam pembelajarannya.

Partisipasi Orang Tua

Morrison dalam Soemarti Patnomodewo dalam buku Siti Irine (2011:51) keterlibatan orangtua yaitu proses di mana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Orangtua memberikan berbagai bentuk partisipasinya guna menunjang aktivitas belajar anak di rumah. Orang tua terlibat dalam penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan juga dukungan secara non fisik terhadap aktivitas belajar anak di rumah. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam bentuk fisik maupun non fisik untuk menunjang kegiatan belajar anak dimana orangtua memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak, agar lebih mudah dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah maupun dirumah hal ini dipertegas Slameto dalam buku nya (2009:2.24) mengartikan bahwa partisipasi orangtua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar berkontribusi secara sukarela dalam program perkembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orangtua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. keterlibatan orangtua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sugiono (2005:90) menyatakan, bahwa Populasi adalah suatu wilayah yang bersifat general yang terdiri dari subjek ataupun objek dengan karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan teknik multistage sampling, yaitu sampel diambil dari populasi yang bestarta atau bertingkat tidak semua starta ditarik menjadi sampel diambil secara acak. Hal ini dipertegas dengan Arikunto (2006:134) mengemukakan apabila suyek kurang dari 100 maka seluruh subyek dijadikan sempel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subyek sangat besar, maka jumlah sampel yang digunakan berkisar antara 10-15 %, 20-25 %, atau lebih.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Proposi	Sampel di Bulatkan
1	IX 4	40	(40*53)/117	18
2	IX 5	38	(38*53)/117	17
3	IX 6	39	(39*53)/117	18
		117		53

Sumber : Data Olahan Primer

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan metode survey deskriptif. Kerlinger (Supriyadi 2018) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Kuisioner disebarluaskan melalui media google form. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent

variabel), yaitu motivasi belajar (Y) dan satu variabel bebas (independent variable) Partisipasi orang tua (X) Prosedur penelitian sesuai dengan konstelasi antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (X1), yaitu partisipasi orang tua, metode penelitian yang digunakan dengan teknik menyebarkan instrumen yang berbentuk angket (kuesioner) yang berjumlah 15 butir pertanyaan pada siswa SMP Negeri 35 di Kota Bekasi sebanyak 53 siswa.

Variabel terikat (Y), yaitu motivasi belajar dimasa pandemi covid-19, metode penelitian yang digunakan dengan teknik menyebarkan instrumen yang berbentuk angket (kuesioner) yang berjumlah 15 butir pertanyaan pada siswa SMP Negeri 35 di Kota Bekasi sebanyak 53 siswa.

Se semua informasi data yang diperlukan sudah tersedia, lalu data diolah sesuai dengan hipotesis penelitian regresi linier berganda yang selanjutnya menjadi acuan dalam menentukan kesimpulan penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian, populasi juga merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang menjadi kuantitatif atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 35 di Kota Bekasi yang terdiri dari kelas IX 4, IX 5, IX 6 tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri 117 siswa. Sampel adalah sebagian dari yang diambil populasi. Pengertian sampel menurut Sudjana (2005: 64), menyatakan "sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu". Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 53 siswa, yang diambil dari 18 siswa kelas IX 4,17 siswa kelas IX 5, dan 18 siswa kelas IX 6 yang diambil dengan teknik random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 2. Deskriptif Data

Statistik	Partisipasi Orang Tua	Motivasi Belajar dimasa Pandemi
Skor Terendah	35	35
Skor Tertinggi	73	66
Mean	55,40	51,11
Median	56,00	51,00
Modus	65	58
Varians	92,936	53,448
Simpangan Baku	9,640	7,242

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan hasil analisis table 2 dapat di jelaskan dari 53 sampel di peroleh skor tertinggi dari variabel Partisipasi Orang Tua adalah 73 dan skor terendahnya adalah 35 Sedangkan tabel Motivasi Belajar dimasa Pandemi skor tertinggi adalah 66 dan skor terendah adalah 35. Mean atau rata rata variabel Partisipasi Orang Tua adalah 55,40 dan variabel kepuasan Belajar adalah 51,11. Hasil Uji Normalitas antara variabel Media Daring dan Kepuasan Belajar yang di hitung nilai residual dengan One-Sample Kolmonogrov- Smirnov Test digambarkan dengan tabel berikut:

Uji Normalitas

Tabel. 3. Uji Normalitas

	N	Kolmonogrov-smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	53	0,519	0,951	Normal

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan tabel di atas ,di peroleh Kolmonogrov-smirnov sebesar 0,519, angka ini sama dengan hasil manual dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,951 atau dapat di tulis sebagai p-value= 0,951 > 0,05 atau Ho di terima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar dimasa pandemi berdistribusi Normal.

Tabel. 4. Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Simpulan
Partisipasi Orangtua terhadap Motivasi dimasa Pandemi	5,804	1	104	0,018	Ho diterima

Sumber : Data Olahan Primer

Uji Homogenitas di lakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data terhadap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujinya diatas di lakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel – variabel independen (xxx.2019), dengan hasil statistik seperti dalam tabel 3 di peroleh Levene Statistik = 5,805 df1= 1, df2= 104 dan p value=0,018 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, Kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

Tabel. 5. Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesi

	Coefficients B	T-hit	P-value	F-hit	R	R Square	Simpulan
Partisipasi Orang Tua	0,222	2,204	0,003				Ho
Motivasi Belajar dimasa Pandemi	38,841	6,874	0,000	4,585	0,292	0,87	ditolak

Sumber: SPSS 20.0

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS20 seperti tabel 5 dalam kolom Coefficients B pada Motivasi Belajar dimasa Pandemi (a) adalah 38,841, sedangkan nilai Partisipasi Orang Tua (b) adalah 0,222, sehingga persamaan regresinya bisa di tulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 38,841 + 0,222X$$

Coefficients B dinamakan koefesien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan perubahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dalam persamaan di atas dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 38,841 menyatakan bahwa jika tidak ada Partisipasi Orang Tua maka nilai Motivasi Belajar dimasa Pandemi sebesar 38,841.
2. Koefesien regresi X sebesar 0,222 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 nilai Partisipasi Orang Tua, maka nilai Motivasi Belajar dimasa Pandemi 0,222.
3. Dari hasil analisis di peroleh thi t = 2,204 dan p value = 0,000 < 0,05 atau Ho ditolak, Dengan demikian “Partisipasi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi”.
4. Dari hasil analisis di peroleh RSquare 0,87, yang mengandung makna bahwa 87% variasi variabel Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMPN 35 Bekasi di pengaruhi oleh Partisipasi Orang Tua. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefesien sederhana di dapat nilai p- value kecil dari 0,05 dan thit adalah 2,204 dengan demikian Ho ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau peran Partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi dengan persamaan $Y = 38,841 + 0,222X$. Partisipasi Orang Tua

berpengaruh langsung terhadap Motivasi Belajar dimasa Pandemi. Hal ini di buktikan dengan nilai determinan R Square= 0,87atau 87 % Motivasi Belajar dimasa Pandemi siswa kelas IX SMPN 35 Bekasi di pengaruhi oleh Partisipasi Orang Tua.

Keterlibatan orangtua dalam bentuk fisik maupun non fisik untuk menunjang kegiatan belajar anak dimana orangtua memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak, agar lebih mudah dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah maupun dirumah. Slameto dalam buku nya (2009:2.24) bahwa partisipasi orang tua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar berkontribusi secara sukarela dalam program perkembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak. Motivasi merupakan salah satu bentuk dorongan yang tertanam dalam diri seseorang untuk mencapai hasil dan tujuan yang memuaskan, jika seseorang memiliki motivasi akan cenderung melakukan aktivitas agar mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam buku Sardiman (2014: 75) bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar ini tentunya dipengaruhi atas dasar partisipasi orangtua. tentu orangtua yang memberikan partisipasi secara optimal dalam kegiatan belajar, anak akan lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran dan nyaman. sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtua, maka anak akan mengalami hambatan dalam pembelajarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi liner regresi di peroleh $Y= 38,841 + 0,222X$. artinya skor Y dapat di prediksi melalui persamaan linear.
2. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Orang berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19, hal ini dapat di lihat dari thit dan p- value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat di interpretasikan bahwa pengaruh Partisipasi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19.
3. Dari hasil analisis uji signifikansi persamaan regresi diperoleh yaitu thit dan p-value lebih kecil dari 0,05,atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau Partisipasi Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 35 Kota Bekasi dimasa Pandemi Covid-19.
4. Uji signifikansi koefesien korelasi di peroleh= 0,292 dengan p-value kecil dari 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian koefesien berkorelasi sedang antara Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar dimasa pandemi covid-19. Sedangkan dari hasil analisis di peroleh RSquare 0,87, yang mengandung makna bahwa 87% variasi variabel hasil Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dimasa pandemi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan pada pihak :

1. Mahasiswa, agar lebih memanfaatkan perpustakaan bukan hanya sebagai sumber belajar yang akan menunjang terhadap perkuliahan tetapi juga untuk dapat melatih pengetahuan dan belajar mandiri dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan hidup.
2. Dosen, diharapkan untuk hasil-hasil penelitian yang dihasilkan dosen dapat diarsipkan di perpustakaan agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pembelajaran.
3. Pengelola jurnal, sebagai masukan agar terbitan jurnal yang dihasilkan dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai salah satu referensi mahasiswa dalam menunjang pembelajaran.
4. Kepala perpustakaan sebagai masukan dalam pengembangan agar koleksi perpustakaan lebih ditingkatkan dan terbitan buku dengan tahun terbaru.

5. Sumbangan fikiran untuk ilmu pengetahuan serta menjadi pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lionetto, Francesca, Silvio Pappadà, Giuseppe Buccoliero, Alfonso Maffezzoli, Zbigniew Marszałek, Ryszard Sroka, Marek Stencel, et al. 2020. "N." *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing* 68 (1): 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001> <https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003> <http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Barat, Tanjung. 2019. *Pengaruh Partisipasi Aktif Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survei Pada Siswa Smp Negeri Di Jakarta Barat)*. In , 2:245–51.
- Syahrotul Munawaroh, Jurusan Pendidikan, Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu. 2021. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas v Di Min 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Sahara, Desy Putri. 2018. *Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Negeri Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar, 1–20.
- Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, Arief. 2016. *Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus*.
- Suyatin, Eko Cahyadi, Panji Galih Kusumo Adie, Rachmawaty, Hafis Laksmono Nuraldy. 2021. *Partisipasi Dan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Dengan Media Digital*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (1): 1–5.
- Nugraheni, Rarastiti Kusuma. 2014. *Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta 138 (7): 1–6. <http://repository.upy.ac.id/138/1/Jurnal Rarastiti Kusuma Nugraheni.pdf>.
- Jimmi, Victor. 2017. *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Umam Cinere, Depok, Jawa Barat*. Skripsi.
- Suryadi, Suryadi. 2020. *Pendidikan Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19: Studi Kasus Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*. Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 5 (2): 155. <https://doi.org/10.24235/empower.v5i2.7359>.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 3 (01): 123–40. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Gani, Arsyad Abd., and Suriyawati Suriyawati. 2019. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram*. CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 7 (1): 79. <https://doi.org/10.31764/civicus.v0i0.850>.
- Lilawati, Agustin. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1): 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.